

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penggunaan media sosial TikTok yang dilakukan oleh Generasi Z disebabkan oleh suatu alasan dari masing – masing individu. Tetapi pada masa ini, banyak sekali para Generasi Z memulai untuk menggunakan media sosial sejak masa pandemi dimana hal tersebut menyebabkan terbatasnya interaksi antara satu sama lain secara langsung, sehingga mereka banyak melakukan interaksi secara online melalui TikTok. TikTok sendiri juga memiliki salah satu manfaat sebagai suatu hiburan dimana para pengguna dapat melihat konten yang dibuat oleh pengguna lain dan juga menjadi salah satu cara bagi para Generasi Z untuk turut membuat dan mengunggah video konten dengan topik atau tema yang masing – masing inginkan.

*Self disclosure* atau pembukaan diri saat ini melalui media sosial Tik Tok juga banyak dilakukan oleh Generasi Z. Hal tersebut berawal terjadi karena beberapa dari mereka melihat sebuah konten berisikan *self disclosure* milik pengguna TikTok lain dan mereka pun terdorong untuk melakukan hal yang sama. Tetapi dibalik itu semua, dalam penggunaan TikTok untuk melakukan *self disclosure* berawalkan dari diri mereka yang ingin menceritakan pengalaman pribadi mereka dan menginginkan sebuah *feedback* yang mereka harapkan di dalam kesehariannya secara langsung tetapi tidak mendapatkan respon yang mereka inginkan sehingga mereka beralih untuk menggunakan TikTok.

Banyak yang Generasi Z harapkan dalam melakukan *self disclosure* melalui TikTok dan setiap orang memiliki kebebasan untuk memaknai itu semua. Dalam melakukan *self disclosure* melalui TikTok pun terdapat juga beberapa dampak yang para Generasi Z bisa dapatkan, ini berupa dampak positif yang dirasakan secara langsung setelah mengunggah video *self disclosure* melalui jumlah *likes* ataupun *comment – comment* membangun dan ini menjadikan diri mereka jauh lebih merasa berani dan menjadi diri sendiri karena mereka dapat membicarakan segala hal tanpa

perlu merasa dihakimi secara langsung oleh teman – teman bahkan keluarga mereka. Dengan melakukan *self disclosure* melalui TikTok mereka juga dapat berkoneksi dan menemukan orang – orang yang turut merasakan dan mengerti akan hal yang mereka sedang lalui sehingga mereka akan saling menguatkan. Tetapi selain dampak positif terdapat juga hal – hal negatif yang mereka rasakan baik itu secara langsung dalam keseharian mereka ataupun secara online melalui pesan – pesan buruk. Pada akhirnya hal ini merupakan hal yang wajar dan pasti akan didapatkan melihat para Generasi Z melakukan pembukaan diri mengenai pengalaman mereka secara online melalui media sosial TikTok yang dimana dapat dengan mudah diakses.

Melalui hal tersebut dapat diketahui, melalui fungsi dari keterbukaan diri tersebut para Generasi Z yang pertama dapat memiliki kesempatan untuk memiliki kebebasan bagi diri mereka berekspresi untuk menyampaikan apa yang ingin dicapai. Kedua, menjadi suatu cara untuk menjernihkan diri dengan membicarakan akan pengalaman atau permasalahan yang sedang dilalui. Ketiga, adalah adanya keabsahan sosial dimana para Generasi Z seperti memiliki banyak sosok pendengar dalam mencurahkan hati. Keempat, bagaimana mereka mengendalikan informasi dirinya sesuai dengan apa yang mereka percaya menjadi batas – batasan privasi masing – masing. Dan kelima, adanya perkembangan hubungan. Dengan begitu terdapat beberapa yang mendapatkan teman atau relasi baru yang sefrekuensi karena memiliki kemiripan pengalaman yang sedang dilalui ataupun meningkatkan keakraban dengan pengguna TikTok lain.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini berfokus pada pembahasan mengenai pengalaman melakukan *self disclosure* melalui media sosial Tik Tok sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat membahas secara lebih mendalam mengenai media sosial lain karena pada penelitian ini menggunakan ruang lingkup yang terbatas, yakni Tik Tok. Serta dengan pemilihan metode atau konsep lain sesuai dengan kebutuhan peneliti.

### 5.2.2 Saran Praktis

Pada penelitian ini yang membahas mengenai pemaknaan dan juga cara bereksresi bagi Generasi Z dalam melakukan *self disclosure* melalui Tik Tok diharapkan dapat menjadikan para Gen Z lebih bijak lagi dalam melakukan *self disclosure* terutama pada akun media sosial yang dimana semua orang dapat melihat serta mengakses apa yang telah dibuat. Serta mengantisipasi akan segala hal yang memungkinkan dapat terjadi, seperti adanya *comment – comment* yang kurang baik ataupun ujaran kebencian yang diberikan.

